

LANDASAN FILOSOFIS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM:
TINJAUAN ONTOLOGIS, EPISTEMOLOGIS, DAN
AKSIOLOGIS

Lalu Marwin Efendi¹, Jaminuddin², Joni Nurjunaidi³, Agus Sujarwo⁴
Universitas Islam Annur Lampung
e-mail: bayuefendi36@gmail.com¹, gssujarwo07@gmail.com⁴,

INFORMASI ARTIKEL	
Submitted	: 2025-12-31
Review	: 2025-12-31
Accepted	: 2025-12-31
Published	: 2025-12-31
KATA KUNCI	
Filsafat Ilmu, Manajemen Pendidikan Islam, Ontologi, Epistemologi, Aksiologi.	

A B S T R A K

Manajemen Pendidikan Islam (MPI) tidak hanya berkutat pada aspek teknis-organisatoris, tetapi memiliki dimensi filosofis yang mendalam. Artikel ini bertujuan mengkaji filsafat ilmu dalam MPI melalui tiga pilar utama: ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Dengan metode studi kepustakaan dan pendekatan filosofis-analitis, hasil kajian menunjukkan bahwa: 1) Secara ontologis, MPI berlandaskan tauhid dan memandang manusia sebagai subjek potensial (fitrah); 2) Secara epistemologis, MPI mengintegrasikan wahyu, akal, dan empirisme; 3) Secara aksiologis, MPI berorientasi pada kemaslahatan duniawi dan ukhrawi. Restrukturisasi pemikiran filosofis ini penting agar praktik MPI tidak terjebak dalam pragmatisme sekuler dan tetap menjaga identitas keislamannya di era global.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peran strategis dalam pembentukan insan kamil yang menyeimbangkan aspek spiritual, intelektual, dan moral. Namun, keberhasilan visi ini sangat bergantung pada bagaimana lembaga pendidikan tersebut dikelola. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) hadir bukan sekadar sebagai alat administrasi, melainkan sebagai disiplin ilmu yang memiliki muatan nilai-nilai transendental.

Masalah utama dalam praktik MPI kontemporer adalah kecenderungan adopsi teori manajemen Barat secara mentah tanpa adanya filter kritis-filosofis. Hal ini menyebabkan banyak lembaga pendidikan Islam kehilangan orientasi jati dirinya dan terjebak pada capaian materialistik semata. Oleh karena itu, diperlukan reorientasi filosofis melalui filsafat ilmu untuk memperkuat fondasi keilmuan MPI. Artikel ini akan mengeksplorasi hakikat keilmuan MPI guna memberikan arah bagi para praktisi dan akademisi dalam mengelola institusi pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Penulis mengumpulkan data dari berbagai literatur primer dan sekunder, baik klasik maupun kontemporer, yang berkaitan dengan filsafat ilmu dan manajemen pendidikan Islam. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis konten (content analysis) dan pendekatan filosofis-analitis untuk membedah aspek ontologis, epistemologis, dan aksiologis dari objek kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakikat Ontologis: Tauhid sebagai Pusat Realitas

Secara ontologis, MPI memandang realitas pendidikan tidak hanya sebagai sistem sosial-organisasional, tetapi sebagai bagian dari ibadah. Objek kajian MPI mencakup seluruh sumber daya pendidikan yang dipandang sebagai amanah Allah SWT. Landasan utama ontologi MPI adalah Tauhid. Tauhid mengintegrasikan seluruh elemen manajemen—perencanaan hingga pengawasan—sebagai upaya menjalankan peran manusia sebagai khalifah fil ardh. Dalam pandangan ini, manusia bukan sekadar "alat produksi", melainkan subjek yang memiliki fitrah yang harus dikembangkan secara optimal.

2. Landasan Epistemologis: Integrasi Wahyu dan Akal

Epistemologi MPI menjawab pertanyaan tentang sumber dan validitas ilmu manajemen. Berbeda dengan manajemen konvensional yang bersifat murni empiris-rasional, MPI menggunakan paradigma integratif.

- Wahyu (Al-Qur'an dan Hadis): Sebagai sumber kebenaran absolut yang memberikan prinsip dasar seperti keadilan ('adl), amanah, dan musyawarah.
- Akal dan Sains Modern: Sebagai instrumen untuk menerjemahkan prinsip wahyu ke dalam teknik manajerial yang efektif dan efisien (misal: penggunaan teknologi digital dan manajemen strategis modern). Validitas ilmu dalam MPI tidak hanya diukur dari efektivitas hasil, tetapi juga keselarasan proses dengan etika Islam.

3. Dimensi Aksiologi: Orientasi Kemaslahatan Universal

Dalam aspek aksiologi, MPI menegaskan bahwa ilmu manajemen tidaklah bebas nilai (value-free), melainkan terikat nilai (value-bound). Tujuan akhir dari praktik MPI adalah mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (sa'adatun fid darain). Nilai-nilai seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial menjadi standar keberhasilan manajemen. Keberhasilan institusi tidak hanya diukur dari akreditasi atau keuntungan material, tetapi sejauh mana lembaga tersebut mampu melahirkan lulusan yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi umat.

4. Implikasi Filosofis terhadap Tantangan MPI Kontemporer

Di tengah disrupsi digital dan globalisasi, filsafat ilmu memberikan kompas bagi MPI agar tetap adaptif tanpa kehilangan identitas. Tanpa landasan filosofis, institusi pendidikan Islam akan mudah tergerus oleh arus sekularisme yang memisahkan antara kesuksesan manajerial dan kesalehan spiritual.

KESIMPULAN

Filsafat ilmu merupakan fondasi mutlak bagi pengembangan Manajemen Pendidikan Islam. Secara ontologis, MPI berakar pada Tauhid; secara epistemologis bersumber pada integrasi wahyu dan akal; dan secara aksiologis bertujuan pada kemaslahatan dunia-akhirat. Dengan pemahaman filosofis yang kuat, pengelola pendidikan Islam dapat mengembangkan sistem manajemen yang holistik, humanis, dan kompetitif di tengah tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2012). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Efendi, L. M. (2024). *Filsafat Ilmu Manajemen Pendidikan Islam*. Lampung: Universitas Islam Annur.
- Fauzi, A. (2021). Manajemen Pendidikan Islam: Tinjauan Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-62.

- Fazlur Rahman. (1984). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Hamami, S. (2020). Epistemologi Manajemen Pendidikan Islam dan Implikasinya terhadap Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 120-135.
- Kartanegara, M. (2006). *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik*. Bandung: Mizan.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. (2022). Ontologi Manajemen Pendidikan Islam: Perspektif Tauhid dalam Pengelolaan Lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(3), 210-225.
- Ramayulis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2010). *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.